



**DEWAN PERWAKILAN RAKYAT
REPUBLIK INDONESIA**

**LAPORAN SINGKAT
BADAN KERJA SAMA ANTAR PARLEMEN**

Tahun Sidang	:	2016 - 2017
Masa Persidangan	:	I
Jenis Rapat	:	Internal
Sifat Rapat	:	Courtesy Call
Hari/Tanggal	:	Senin, 10 Oktober 2016
Waktu	:	11.00 WIB s.d. selesai
Tempat	:	Gedung Nusantara III, Lantai II
Acara	:	1. Courtesy Call dengan Duta Besar Uni Eropa Vincent Guerend 2. Lain-lain
Ketua Rapat	:	Ketua BKSAP DPR RI Dr. Hj. Nurhayati Ali Assegaf
Sekretaris Rapat Hadir	:	Kepala Bagian Kerjasama Bilateral Drs. Robert Juheng Purba 1. Drs Saiful Islam, M.Si, Kepala Biro KSAP 2. Drs. Robert Juheng Purba, Kepala Bagian KSB 3. Iis Muldiyanti, S.Sos, M.M, Kepala Sub Bagian Rapat KSB
Tenaga Ahli	:	Angga Dwi Putra

KEPUTUSAN / KESIMPULAN

I. Pendahuluan

Rapat dibuka oleh Ketua BKSAP Dr. Hj. Nurhayati Ali Assegaf pada Senin, 10 Oktober 2016, pukul 11.00 WIB.

II. Kesimpulan / Keputusan

1. Ketua Badan Kerjasama Antar Parlemen (BKSAP) DPR RI, Nurhayati Ali Assegaf menerima kedatangan Duta Besar Uni Eropa Vincent Guerend, Pertemuan ini berlangsung di Gedung Nusantara III lantai 2, Kompleks Parlemen DPR RI, Jakarta.
2. Tujuan kedatangan Dubes diantaranya untuk membicarakan hasil perjanjian perdagangan antara Uni Eropa dan Indonesia serta untuk mengetahui tindak lanjut hasil perjalanan delegasi Panja Masyarakat Ekonomi Asean saat mengunjungi Parlemen Uni Eropa bulan September lalu. Ketua BKSAP

menyampaikan bahwa kunjungan Panja MEA ke Parlemen Uni Eropa adalah untuk berbagi pengalaman, serta belajar praktek cerdas dari Uni Eropa mengenai MEA yang telah diterapkan pada awal tahun ini.

3. Ketua BKSAP menekankan bahwa hasil produksi Indonesia harus bisa di ekspor ke negara-negara di Eropa. DPR tidak ingin Indonesia hanya sebagai pasar produk asing, tetapi juga ingin menjadi produsen sehingga memberikan kesejahteraan kepada masyarakat.
4. Dalam pertemuan itu dibahas juga mengenai masalah minyak kelapa sawit Indonesia yang selama ini sulit menembus pasar Eropa, akibat adanya aturan dan larangan yang ada. KelapaSawit merupakan salah satu penghasil devisa terbesar bagi Indonesia, dan memberikan lapangan pekerjaan bagi jutaan orang.
5. Dubes dan Ketua BKSAP juga menyepakati rencana pembentukan grup kerjasama bilateral antara Parlemen Uni Eropa dan Parlemen Indonesia, yang akan segera dibuat Nota Kesepahaman agar bisa segera ditindaklanjuti. Kedua pihak juga turut membahas tentang pentingnya penanganan isu teroris, dan perubahan iklim. DPR melalui BKSAP akan terus menyuarakan tentang pentingnya mencegah perubahan iklim, dengan terus menggiatkan penanaman pohon dan penghijauan guna mengembalikan kondisi hutan.
6. Pentingnya perdagangan antara Uni Eropa dengan Indonesia juga turut dibahas. Ketua BKSAP menyampaikan perdagangan dapat mendorong pertumbuhan ekonomi, menciptakan lapangan pekerjaan serta mengurangi tingkat kemiskinan. Karena itu dibutuhkan kerjasama yang berkeadilan.
7. Ketua BKSAP menambahkan bahwa sebelumnya ia baru diundang menjadi pembicara dalam acara WTO Public Forum yang membahas mengenai perdagangan dan rantai nilai global. Di era pasar bebas seperti saat ini, sangat penting untuk memberdayakan perekonomian Usaha Kecil dan Menengah yang merupakan tulang punggung perekonomian Indonesia.
8. Ketua BKSAP menyampaikan bahwa perubahan iklim lebih banyak membunuh ketimbang masalah teroris. Kalau teroris bisa dilihat secara kasat mata, tetapi perubahan iklim yang terjadi diwilayah geografis Indonesia yang merupakan *ring of fire* yang sangat berbahaya dan sangat rawan.

III. Penutup

Rapat ditutup pada pukul 12.00 WIB

a.n. KETUA RAPAT
SEKRETARIS RAPAT,



Drs. Robert Juheng Purba
NIP. 19620703 199203 1 002